
DAMPAK REALISASI INVESTASI ASING DAN REALISASI INVESTASI DALAM NEGERI TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI KALIMANTAN SELATAN

Isra Ul Huda, Anthonius Junianto Karsudjono, Jhony Fahrin Sapar

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pancasetia Banjarmasin

Email: israulhuda83@gmail.com, tonimbbm@yahoo.com,

jhonyfahrin.stiepan@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisa Dampak Realisasi Investasi Asing Dan Realisasi Investasi Dalam Negeri Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kalsel. Penelitian ini menggunakan metode analisa data kuantitatif, teknik analisis adalah analisis regresi linier berganda. Alasan pemilihan menggunakan metode tersebut ini adalah adanya pengujian antarvariabel bebas terhadap variabel terikat. Hasil analisis yang dilakukan menyatakan bahwa tidak ada dampak yang signifikan dari Realisasi Investasi Asing Dan Realisasi Investasi Dalam Negeri Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kalsel.

Kata kunci: Realisasi Investasi Asing, Realisasi Investasi Dalam Negeri, Pertumbuhan Ekonomi

Abstract

This study aims to determine and analyze the Impact of Foreign Investment Realization and Domestic Investment Realization on South Kalimantan's Economic Growth. This study uses quantitative data analysis methods, the analysis technique is multiple linear regression analysis. The reason for choosing to use this method is that there is a test between the independent variables on the dependent variable. The results of the analysis carried out stated that there was no significant impact from Realization of Foreign Investment and Realization of Domestic Investment on South Kalimantan's Economic Growth.

Keywords: *Realization of Foreign Investment, Realization of Domestic Investment, Economic Growth*

PENDAHULUAN

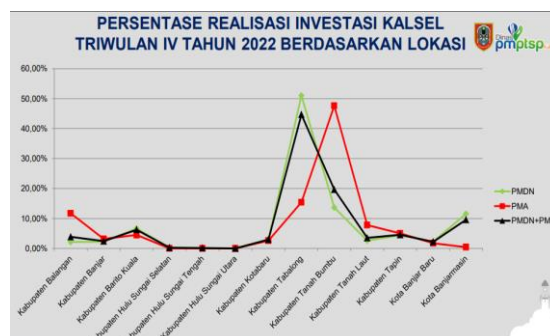
Pemerintah, dalam hal ini, harus membuka kesempatan bagi para pemilik modal, baik itu berasal dari dalam negeri maupun penanaman modal asing, untuk menanamkan modalnya di Indonesia. Apalagi dalam era otonomi daerah dengan kewenangan yang diatur dalam Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal menjadikan pemerintah daerah pun menjadi ujung tombak dalam masuknya investasi. Dinamika penanaman modal memengaruhi tinggi rendahnya pertumbuhan ekonomi dan mencerminkan marak lesunya pembangunan nasional. Dalam upaya menumbuhkan perekonomian nasional, setiap negara senantiasa berusaha menciptakan iklim yang dapat menggairahkan penanaman modal (Dona, 2017). Adanya kegiatan investasi, maka roda perekonomian di suatu wilayah akan bergerak. Hal itu dikarenakan dengan adanya investasi, maka akan menyerap tenaga kerja lokal. Kemudian investasi juga dapat menguntungkan masyarakat dikarenakan adanya transfer technology serta transfer knowledge, sehingga masyarakat mampu memiliki keahlian yang mumpuni untuk

bersaing. Tentunya perlu dilakukan promosi dari pemerintah daerah untuk mendapatkan PMA dan PMDN sehingga dapat mendorong pertumbuhan ekonomi suatu daerah.

Menteri Investasi/Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) Bahlil Lahadalia mengatakan, realisasi investasi sepanjang 2022 mencapai Rp1.207,2 triliun. Realisasi tersebut naik 34% secara tahunan (year-on-year/yoy) sekaligus menjadi rekor tertinggi baru. Secara rinci, realisasi investasi dari penanaman modal asing (PMA) mencapai Rp654,4 triliun atau berkontribusi 54,2% terhadap jumlah total realisasi. Capaian ini tumbuh 44,2% secara tahunan (yoy). Kemudian realisasi investasi dari Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) Rp552,8 triliun atau berkontribusi 23,6%. Angka ini tumbuh 23,6% dari tahun sebelumnya (yoy).

Berdasarkan sektornya, realisasi investasi terbesar pada 2022 masuk ke industri logam dasar, barang logam, bukan mesin dan peralatannya dengan nilai Rp171,2 triliun. Kemudian industri pertambangan menerima investasi Rp136,4 triliun; transportasi, gudang, dan telekomunikasi Rp134,3 triliun; perumahan, kawasan industri, dan perkantoran Rp109,4 triliun; serta industri kimia dan farmasi Rp93,6 triliun. Dari segi wilayahnya, investasi paling dominan masuk ke Jawa Barat dengan nilai Rp174,6 triliun. Diikuti DKI Jakarta Rp143 triliun, Sulawesi Tengah Rp111,2 triliun, Jawa Timur Rp110,3 triliun, dan Riau Rp82,5 triliun. Realisasi investasi sepanjang 2022 telah mencapai 100,6% dari target awal yang besarnya Rp1.200 triliun. Adapun untuk tahun 2023 pemerintah Indonesia menargetkan realisasi investasi bisa naik 16,66% (yoy) dari target tahun lalu menjadi Rp1.400 triliun (Setyowati & NH, 2007).

Realisasi investasi di Provinsi Kalimantan Selatan (Kalsel) sepanjang 2022 mencapai Rp 15,29 triliun. Angka ini meningkat sekitar 31 persen dibanding tahun sebelumnya. Dari total Rp 15 triliun lebih, tercatat realisasi investasi Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) sebesar Rp 12,31 triliun, sedangkan Penanaman Modal Asing (PMA) sebanyak Rp 2,98 triliun. Realisasi tersebut dipastikan melebihi target yang ditetapkan Pemprov Kalsel pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) tahun 2022, yakni Rp 11,6 triliun. Selain itu, capaian proyek sepanjang tahun lalu sebanyak 3.106. Rinciannya, ada 329 proyek untuk PMA, dan 2.777 proyek PMDN. Realisasi investasi PMA, tersebar di 16 sektor usaha dan berasal dari 19 negara asing (Pirda et al., 2018). Penanaman modal asing didominasi sektor pertambangan sebesar Rp 1,83 triliun disusul, sektor tanaman pangan perkebunan peternakan senilai Rp 327,6 miliar. DPMPTSP Kalsel (2022)



Gambar 1.1 Tren Realisasi Investasi Provinsi Kalimantan Selatan
 Sumber : DPMPTSP Kalsel (2022)

Nilai Terbesar Kab/kota Kab. Tabalong (Rp. 1,98 T) Kab. Tanah Bumbu (Rp. 529,9 M) Kota Banjarmasin (Rp. 447,7 M). Nilai Terbesar Sektor Pertambangan (Rp. 1,37 T) Listrik, Gas dan Air (Rp. 1,18 T) Tanaman Pangan, Perkebunan, dan Peternakan (Rp. 368,4 M). Proyek Terbesar Kab/Kota Kota Banjarmasin (126 Proyek) Kab. Banjar (124

Proyek) Kab. Tabalong (91 Proyek). Proyek Terbesar Sektor Perdagangan dan Reparasi (231 Proyek) Jasa Lainnya (93 Proyek) Konstruksi. Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul penelitian Dampak Realisasi Investasi Asing Dan Realisasi Investasi Dalam Negeri Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kalsel

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang peneliti jelaskan, maka dapat disusun pertanyaan penelitian yang akan dibahas dalam penelitian ini, adalah : Bagaimana Dampak Realisasi Investasi Asing Dan Realisasi Investasi Dalam Negeri Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kalsel ?

Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Dampak Realisasi Investasi Asing Dan Realisasi Investasi Dalam Negeri Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kalsel

Kajian Pustaka

1. Pertumbuhan Ekonomi

Pertumbuhan ekonomi suatu negara dapat dilihat dari Produk Domestik Bruto sebagai total produksi (output) yang dihasilkan oleh suatu negara pada suatu periode. Pada penelitian ini menggunakan data berdasarkan harga konstan. Data PDB tersebut diperoleh dari web publikasi badan pusat statistik

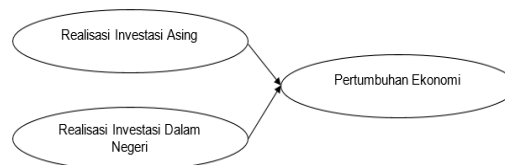
2. Realisasi Investasi Asing

Investasi dalam penelitian ini diperoleh dari laporan yang ada di Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) mengenai Realisasi Penanaman Modal dari luar negeri (PMA)

3. Realisasi Investasi Dalam Negeri

Investasi dalam penelitian ini diperoleh dari laporan yang ada di Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) mengenai Realisasi Penanaman Modal baik berasal dari dalam negeri (PMDN)

KerangkaKonseptual



Gambar 1 KerangkaKonseptual

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian yang bersifat eksplanasi ilmu dapat digolongkan pada jenis penelitian kausalitas yaitu penelitian yang ingin mencari penjelasan dalam bentuk hubungan sebab akibat (*cause- effect*) antar beberapa konsep atau beberapa variable atau beberapa strategi yang dikembangkan dalam manajemen dan diarahkan untuk menggambarkan adanya sebab akibat antara beberapa situasi yang digambarkan dalam variable, dan atas dasar itu ditariklah sebuah kesimpulan umum (Ferdinand, 2014). (Moen & Middelthon, 2015)

Waktu Penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan adalah di Provinsi Kalimantan Selatan. Waktu pelaksanaan penelitian dari bulan September s.d November tahun 2023. Adapun subjek dalam penelitian ini adalah pertumbuhan ekonomi, Investasi

Subjek Penelitian

Sugiyono, (2018) mendeskripsikan subjek penelitian sebagai informan, yang artinya orang pada latar penelitian yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian. Subjek pada penelitian ini adalah Provinsi Kalimantan Selatan

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data sekunder yang telah didapatkan dari lembaga atau instansi yang berkompeten kemudian disajikan pada instrumen penelitian yang telah diuji, kemudian dilakukan pengolahan dengan menggunakan teknik uji statistik tertentu. Data sekunder yang digunakan adalah Data yang terkait dengan perekonomian Di Kalimantan Selatan yang telah diolah oleh Badan Pusat Statistik. Selanjutnya data ini akan diidentifikasi dan dilakukan analisis lebih lanjut (Carpendale et al., 2017; Hinrichs et al., 2017).

Teknik Analisa Data

Penelitian ini menggunakan metode regresi linear berganda untuk menguji hipotesis dengan alat analisis statistik berupa *software* SPSS Versi 21. Alasan pemilihan menggunakan metode *analisis* regresi linear berganda ini adalah disesuaikan dengan tujuan penelitian ini yaitu selain untuk menguji pengaruh variabel terikat terhadap variabel bebas (Ghozali, 2016). Pengujian dianggap layak atau bebas dari pelanggaran asumsi klasik agar hasil pengujian dapat diinterpretasikan dengan tepat (Basri & Munandar, 2010).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda. Model regresi yang digunakan adalah sebagai berikut :

Tabel 2
Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.304	3.326		.091	.929
1 X1	.000	.000	.598	1.443	.183
X2	1.143E-005	.000	.844	2.037	.072

Sumber : Diolah Penulis2023

$$Y = 0,304 + 0,000 X_1 + 1.143 X_2 + e$$

Keterangan:

Dari persamaan tersebut dapat diketahui bahwa :

1. Nilai koefisien regresi variabel Realisasi Investasi Asing 0,000 adalah positif, dengan demikian dapat disimpulkan adanya hubungan searah antara variabel bebas dan variabel terikat. Hal ini berarti bahwa setiap peningkatan Realisasi Investasi

Asing sebesar 1 kali maka Pertumbuhan Ekonomi Kalsel akan meningkat sebesar 0,000 dengan asumsi variabel yang lain konstan

2. Nilai koefisien regresi variabel Realisasi Investasi Dalam Negeri 1.143 adalah positif, dengan demikian dapat disimpulkan adanya hubungan searah antara variabel bebas dan variabel terikat. Hal ini berarti bahwa setiap peningkatan Realisasi Investasi Dalam Negeri sebesar 1 kali maka Pertumbuhan Ekonomi Kalsel akan meningkat sebesar 1.143 dengan asumsi variabel yang lain konstan

Uji t

Berdasarkan hasil uji t yang tercantum pada tabel diatas, maka dapat dilihat bahwa:

1. X1 didapatkan nilai sig. = 0,183 (Nilai Sig. > 0,05) artinya tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel Y. Dengan demikian Realisasi Investasi Asing tidak berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Pembelian Pada Pertumbuhan Ekonomi Kalsel.
2. X2 didapatkan nilai sig. = 0,072 (Nilai Sig. < 0,05) artinya tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel Y. Dengan demikian Realisasi Investasi Dalam Negeri tidak berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Pembelian Pada Pertumbuhan Ekonomi Kalsel

Pembahasan

Realisasi Investasi Asing tidak berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kalsel. Realisasi Investasi Asing 0,000 adalah positif, dengan demikian dapat disimpulkan adanya hubungan searah antara. Hal ini berarti bahwa setiap peningkatan Realisasi Investasi Asing sebesar 1 kali maka Pertumbuhan Ekonomi Kalsel akan meningkat sebesar 0,000 (McNabb et al., 2015). Apabila investasi mengalami peningkatan maka akan meningkatkan belum tentu memberikan dampak yang signifikan terhadap perekonomian, hal ini diindikasikan kenaikan investasi belum memicu pertumbuhan ekonomi karena peningkatan penanaman modal. Menurut (Todaro, 2003) Penanaman modal akan berakibat peningkatan produksi barang dan jasa di dalam perekonomian. Peningkatan produksi barang dan jasa akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Untuk itu setiap daerah atau wilayah memerlukan investasi untuk meningkatkan kualitas produksi yang dimiliki wilayahnya, investasi haruslah ditanamkan di berbagai sektor ekonomi, agar memperluas pasar (Rahardja, 2008), serta produk yang dihasilkan mampu bersaing dan memiliki harga jual yang tinggi tentunya dengan kualitas bagus, sehingga mampu meningkatkan perekonomian (Kambono & Marpaung, 2020).

Realisasi Investasi Dalam Negeri tidak berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kalsel. Realisasi Investasi Dalam Negeri 1.143 adalah positif, dengan demikian dapat disimpulkan adanya hubungan searah. Hal ini berarti bahwa setiap peningkatan Realisasi Investasi Dalam Negeri sebesar 1 kali maka Pertumbuhan Ekonomi Kalsel akan meningkat sebesar 1.143. Hasil dari regresi variabel Realisasi Investasi Dalam Negeri menunjukkan pengaruh yang tidak signifikan terhadap Pertumbuhan ekonomi, hal ini disebabkan karena Realisasi Investasi Dalam Negeri bukan merupakan satu-satunya faktor yang berperan besar dalam peningkatan pertumbuhan ekonomi di Kalimantan Selatan (Astuti, 2018). Penggunaan Realisasi Investasi Dalam Negeri untuk pembangunan sering kurang tepat sasaran, sehingga tidak dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan menandakan bahwa masih kurang adanya kepercayaan investor dalam negeri untuk menanamkan modalnya.

KESIMPULAN

Realisasi Investasi Asing tidak berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kalsel. Realisasi Investasi Asing 0,000 adalah positif, dengan demikian dapat disimpulkan adanya hubungan searah antara. Hal ini berarti bahwa setiap peningkatan Realisasi Investasi Asing sebesar 1 kali maka Pertumbuhan Ekonomi Kalsel akan meningkat sebesar 0,000

Realisasi Investasi Dalam Negeri tidak berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kalsel. Realisasi Investasi Dalam Negeri 1.143 adalah positif, dengan demikian dapat disimpulkan adanya hubungan searah. Hal ini berarti bahwa setiap peningkatan Realisasi Investasi Dalam Negeri sebesar 1 kali maka Pertumbuhan Ekonomi Kalsel akan meningkat sebesar 1.143

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, P. W. (2018). Analisis pengaruh investasi terhadap pertumbuhan ekonomi (Studi pada 33 Provinsi di Indonesia). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 6(2).
- Basri, F., & Munandar, H. (2010). Dasar-dasar ekonomi internasional: pengenalan dan aplikasi metode kuantitatif. *Jakarta: Kencana*.
- Carpendale, S., Knudsen, S., Thudt, A., & Hinrichs, U. (2017). Analyzing qualitative data. *Proceedings of the 2017 ACM International Conference on Interactive Surfaces and Spaces*, 477–481.
- Dona, F. (2017). Peran Penanaman Modal Asing (PMA) dalam Pembangunan Ekonomi di Era Otonomi Daerah. *Al-Ahkam Jurnal Ilmu Syari'ah Dan Hukum*, 2(1).
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi analisis multivariete dengan program IBM SPSS 23*.
- Hinrichs, U., Carpendale, S., Knudsen, S., & Thudt, A. (2017). Analyzing qualitative data. *Proceedings of the 2017 ACM International Conference on Interactive Surfaces and Spaces, ISS 2017*, 477–481.
- Kambono, H., & Marpaung, E. I. (2020). Pengaruh investasi asing dan investasi dalam negeri terhadap perekonomian Indonesia. *Jurnal Akuntansi*, 12(1), 137–145.
- McNabb, M., Chukwu, E., Ojo, O., Shekhar, N., Gill, C. J., Salami, H., & Jega, F. (2015). Assessment of the quality of antenatal care services provided by health workers using a mobile phone decision support application in northern Nigeria: a pre/post-intervention study. *PLOS One*, 10(5), e0123940.
- Moen, K., & Middelthon, A.-L. (2015). Qualitative research methods. In *Research in medical and biological sciences* (pp. 321–378). Elsevier.
- Pirda, I., Militina, T., & Wijaya, A. (2018). Pengaruh penanaman modal dalam negeri dan penanaman modal asing serta belanja pemerintah terhadap pertumbuhan ekonomi dan kesempatan kerja di propinsi kalimantan timur. *Jurnal Ilmu Ekonomi Mulawarman (JIEM)*, 3(4).
- Rahardja, P. (2008). *Pengantar Ilmu ekonomi: mikroekonomi dan makroekonomi*.
- Setyowati, E., & NH, S. F. (2007). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi Investasi dalam negeri di Jawa tengah tahun 1980-2002. *Jurnal Ekonomi Pembangunan: Kajian Masalah Ekonomi Dan Pembangunan*, 8(1), 62–84.
- Sugiyono, D. (2018). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R & D/Sugiyono. *Bandung: Alfabeta*, 15(2010).



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)